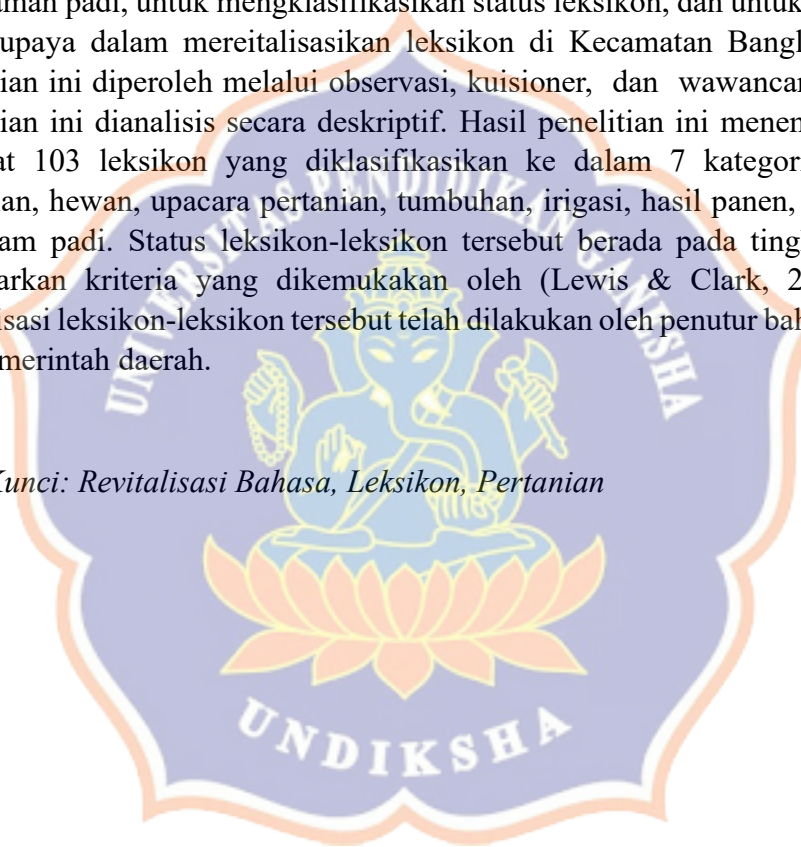


ABSTRAK

Penggunaan bahasa dalam social interaksi semakin bervariasi yang telah terpengaruh oleh perkembangan era modernisasi. Bahasa bali yang digunakan di Kecamatan Bangli berkaitan dengan budaya yang memiliki peran penting sebagai alat komunikasi. Mengingat bahwa bahasa dan budaya memiliki keterikatan dan hubungan yang penting, untuk mempertahankan hubungan budaya antara generasi muda dan tua, dan kematian bahasa, khususnya terkait dengan topik penelitian. Sehingga upaya dari revitalisasi bahasa harus segera dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi leksikon yang digunakan pada kegiatan penanaman padi, untuk mengklasifikasikan status leksikon, dan untuk menganalisa upaya-upaya dalam mereitalisasikan leksikon di Kecamatan Bangli. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, kuisisioner, dan wawancara. Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat 103 leksikon yang diklasifikasikan ke dalam 7 kategori, yaitu; alat pertanian, hewan, upacara pertanian, tumbuhan, irigasi, hasil panen, dan kegiatan menanam padi. Status leksikon-leksikon tersebut berada pada tingkat terancam berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh (Lewis & Clark, 2011). Proses revitalisasi leksikon-leksikon tersebut telah dilakukan oleh penutur bahasa, sekolah, dan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Revitalisasi Bahasa, Leksikon, Pertanian



ABSTRACT

The use of language during the social interaction increasingly varies which have been affected by the development of modernization era. Balinese language spoken in Bangli District is often associated with culture which has important role as a communication tool. Remembering that language and culture has tight and important relationship, to maintain cultural relations between older and younger generations, and the death of a language, especially related to the topic that will be conducted. Therefore, the effort of language revitalization must be implemented immediately. The aims of this study are to identify the lexicons used in rice planting activities, to classify the status of the lexicons, and to analyze the kinds of efforts to revitalize the lexicons in Bangli District. The obtained data were collected through observation, questionnaire, and interview. The data were analyzed descriptively. The results of this study found that there are 103 lexicons which are classified into 7 categories, namely; agricultural tools, animals, agricultural ceremonies, plants, irrigation, harvesting product, and rice planting activities. The status of the lexicons are in threatened level based on the criteria as suggested by (Lewis & Clark, 2011). The process of the revitalization of the lexicons have been done by the speaker of the language, by the school, and the local government.

Keywords: Language Revitalization, Lexicons, Agriculture

